

ABSTRAK FIKS SEVINA.docx

by Turnitin Indonesia

Submission date: 12-Aug-2024 10:40PM (UTC+0200)

Submission ID: 2431200771

File name: ABSTRAK_FIKS_SEVINA.docx (44.83K)

Word count: 2776

Character count: 17962

PENGARUH TERAPI MUSIK GENDING JAWA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN

**MAHASISWA SARJANA ADMINISTRASI
KESEHATAN SAAT MENGHADAPI TUGAS AKHIR SEMESTER DI
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

Sevina Rahmawati¹⁾, Galih Priambodo²⁾, Dewi Suryandari³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Studi Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2) 3)}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan

Sevinarahmawati84@gmail.com

ABSTRAK

Ketegangan fisik atau emosional dapat memicu perasaan cemas. Penggunaan frasa "kecemasan" untuk menggambarkan suatu situasi merupakan hal yang umum. Oleh karena itu, terapi musik merupakan salah satu bentuk perawatan yang paling penting untuk mengurangi kecemasan pada orang. Terapi musik didasarkan pada gagasan bahwa kesehatan fisik dan mental seseorang dapat ditingkatkan melalui penggunaan rangsangan musik yang terstruktur dengan cara yang meningkatkan kesehatan yang baik, termasuk melodi, ritme, harmoni, timbre, gaya, dan bentuk. Para peneliti di Universitas Kusuma Husada Surakarta berupaya untuk mengetahui bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa kesehatan tingkat sarjana berubah setelah menjalani terapi musik gending Jawa sebagai persiapan untuk proyek semester akhir mereka.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif sebelum melakukan eksperimen semu. Dengan total 31 responden, kami dapat menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan menggunakan total sampling, yang berguna ketika ukuran populasi kurang dari 100. Kuesioner HARS digunakan untuk mengumpulkan data. Uji Wilcoxon digunakan untuk analisis data.

Sebanyak 24 responden (77,4%) melaporkan kecemasan sedang, dan 7 responden (22,6%) melaporkan kecemasan berat, menurut hasil uji pra yang dilakukan sebelum intervensi terapi musik gending Jawa. Uji wilcoxon membenarkan apa yang banyak diduga: bahwa nilai asimetris berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah. Tingkat signifikansi (dua sisi) $0,00 < 0,05$. Pemberian terapi musik gending Jawa kepada mahasiswa sarjana di bidang administrasi kesehatan mengurangi tingkat kecemasan mereka, menurut temuan penelitian.

Kata kunci : Terapi musik, Tingkat kecemasan

**THE EFFECT OF JAVANESE GENDING MUSIC THERAPY ON THE ANXIETY
LEVEL OF UNDERGRADUATE ADMINISTRATION STUDENTS
HEALTH WHEN FACING THE FINAL SEMESTER ASSIGNMENT AT KUSUMA
HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA**

Sevina Rahmawati ¹⁾, Galih Priambodo ²⁾, Dewi Suryandari ³⁾

¹⁾ Students Of Nursing Study Program Health Science Study Program
University Of Kusuma Husada Surakarta

^{2) 3)} Lecturer Of Nursing Study Program Undergraduate Program Faculty Of Health Sciences

Sevinarahmawati84@gmail.com

ABSTRACT

Being physically or emotionally strained might trigger anxious feelings. The ordinary use of the phrase "anxiety" to describe a situation is common. Consequently, music therapy is one of the most essential forms of treatment for reducing anxiety in people. Music therapy is based on the idea that a person's physical and mental health may be enhanced via the use of musical stimuli that are structured in a manner that promotes good health, including melody, rhythm, harmony, timbre, style, and form. The researchers at Kusuma Husada University Surakarta set out to find out how undergraduate health care students' anxiety levels changed after undergoing Javanese gending music therapy in preparation for their final semester project.

This study used a quantitative research design prior to conducting a quasi-experiment. With a total of 31 respondents, we were able to draw conclusions about the population as a whole using total sampling, which is useful when the population size is less than 100. The HARS questionnaire was used to gather data. The Wilcoxon test was used for data analysis.

A total of 24 respondents (77.4%) reported moderate anxiety, and 7 respondents (22.6%) reported severe anxiety, according to the results of the pre-test conducted before the intervention of Javanese Gending music therapy. The Wilcoxon test confirmed what many suspected: that asymmetrical values are associated with lower anxiety levels. Significance level (two-tailed) $0.00 < 0.05$. Giving undergraduates in the field of health administration Javanese gending music therapy reduced their anxiety levels, according to the study's findings.

Keywords: music therapy, anxiety level

PENDAHULUAN

Berbagai perubahan fisik, kognitif, dan psikologis menjadi ciri khas masa remaja, yang dimulai pada usia sebelas atau dua belas tahun dan berlangsung hingga sekitar usia sembilan belas tahun. Fase transisi ini dianggap sebagai masa remaja (Olds dan Feldman, 2009; Berk, 2014).

Remaja sering kali berjuang dengan masalah yang terkait dengan internalisasi dan eksternalisasi. Ketika seseorang berjuang dengan internalisasi, mereka cenderung melampiaskan masalahnya pada diri mereka sendiri, yang mungkin bermanifestasi sebagai kecemasan, depresi, atau kenakalan remaja (Satrock, 2019).

Kata "kecemasan" mendefinisikan kondisi emosional umum yang dialami banyak orang dari waktu ke waktu. Mengganggu dan disertai dengan berbagai ketidaknyamanan tubuh. Peristiwa kehidupan dan berbagai kondisi medis dapat memicu atau memperburuk penyakit ini (Anggraeini, 2018).

Di seluruh dunia, sekitar 3,6% populasi menderita penyakit kecemasan mental yang dapat didiagnosis (WHO, 2016). Pada tahun 2018, RISKESDAS menemukan bahwa 19,8% penduduk di Provinsi Sulawesi Tengah menderita kondisi kecemasan, sehingga menjadikannya provinsi dengan tingkat kecemasan tertinggi di Indonesia secara keseluruhan. Prevalensi gangguan kecemasan di kalangan remaja Jawa Tengah adalah 7,71% pada tahun 2018, naik 3,01% dari tahun sebelumnya, menurut statistik dari RISKESDAS.

Banyak hal yang harus dilakukan, dihadapi, dan dijalani oleh siswa setiap hari. Di antara kesulitan dan persyaratan tersebut adalah beberapa jenis penilaian yang harus diselesaikan siswa secara konsisten, seperti laporan, makalah, dan ujian. Kondisi yang mungkin tidak dapat dikontrol atau diatasi oleh siswa sendiri dapat berdampak pada kinerja akademis mereka (Aslamawati, et al., 2021).

Noviati dan Yudiarso (2021) menemukan bahwa terapi musik, baik dalam konteks kelompok maupun klasik, merupakan intervensi yang paling efektif untuk mengatasi masalah perilaku atau kece¹⁸san. Zahra (2016) menemukan bahwa terapi musik efektif menurunkan tingkat depresi pada siswa di semester terakhir sekolah. Secara spesifik, mayoritas responden yang mengalami depresi sedang rata-rata 21,08% sebelum terapi, mengalami depresi sedang rata-rata 11,40% setelah terapi.

Sebagai aset budaya, masyarakat memiliki musik tradisional daerah tempat mereka dilahirkan dan dibesarkan. Gamelan, atau gong, merupakan bagian integral dari seni Jawa. Penyajian karawitan Jawa dalam berbagai bentuknya didukung oleh sifat gong yang luhur. Sumber: Hannova Aji Finarno (2019). Salah satu cara seni gending Jawa dapat meredakan stres adalah dengan menciptakan lingkungan yang tenang, yang sangat membantu bagi para lansia, yang mungkin menderita kecemasan. Mudah dilakukan dan sepenuhnya bebas efek samping, terapi musik gamelan merupakan alternatif obat-obatan untuk gangguan kecemasan.

Sistem pendengaran pendengar bertanggung jawab untuk memproses informasi pendengaran, yang dimulai di daun telinga sebagai gelombang suara. Gelombang ini kemudian melewati gendang telinga, telinga tengah, koklea, dan akhirnya otak melalui saraf koklea (Silviani, 2015). selanjutnya di hipotalamus meneruskan ke amigdala lalu diteruskan ke formation retikularis (impuls ke saraf otonom). Pada gelombang otak terdiri dari alfa, beta, tetha, dan deltha. Terapi musik dalam kategori gelombang alfa dan tetha. Gelombang tetha merangsang tubuh rileks

Gending Jawa yang disebut Gending Ketawang Puspawarna digunakan dalam penelitian terapi musik oleh para peneliti. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aria (KGPA) Mangkunegoro IV dianggap sebagai pencetus gending Ketawang Puspawarna. Salah seorang ahli musik terkemuka dunia, Prof. Robert E. Brown, pertama kali merekam gending ini pada tahun 1960-an untuk sebuah program radio yang menghormati hari ulang tahun Paku Alam. Di bawah arahan KRT Wasitodipuro, gamelan keraton Paku Alam mementaskan Gending Ketawang Puspawarna. Gending ini dimainkan untuk mengiringi tarian atau sebagai tanda dari kerajaan. Berbagai jenis bunga disebutkan dalam lirik lagu ini, yang masing-masing melambangkan emosi, kehalusan, atau suasana yang berbeda.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan terdapat 31 mahasiswa sarjana administrasi kesehatan angkatan 2019 terdiri dari 1 mahasiswa laki laki dan 30

mahasiswa perempuan. Jurusan Administrasi kesehatan di kampus tersebut termasuk jurusan baru sehingga mahasiswa terdapat kesulitan dalam mencari topik bar dalam proses pembuatan skripsi . Beberapa mahasiswa mengeluh merasa cemas hingga ada yang merasa putus asa selama mengerjakan skripsi. Mahasiswa cemas karena takut mendapatkan hasil yang tidak maksimal saat sidang nanti, mahasiswa juga cemas karena ada beberapa dosen yang sulit ditemui untuk konsultasi. Mahasiswa juga takut jika skripsi mereka tidak selesai tepat waktu. Beberapa mahasiswa juga mengeluh pusing saat mengerjakan skripsi.

13 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-quasi-eksperimen⁶, yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian pre-quasi-eksperimental one-group pre-post test tanpa kontrol group. Dengan kata lain, subjek diobservasi sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Partisipan dalam penelitian ini adalah 31 orang mahasiswa administrasi kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta tahun 2019 yang melaporkan mengalami kecemasan. Sugiyono (2011) mendefinisikan total sampling sebagai suatu metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya⁴ sama dengan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel dapat diambil secara keseluruhan (31 orang) dengan menggunakan total sampling. Alat

pengumpul data utama dalam penelitian ini adalah kuesioner, khususnya yang menggunakan pendekatan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Karena statusnya sebagai gold standard dalam bidang ini, kuesioner HARS Anxiety tidak memerlukan uji validitas dan reliabilitas. Reliabilitas dan validitas Hamilton Anxiety Scale (HAM-A) telah dievaluasi; Menurut Kautsar (2015), skala tersebut memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,793 dan tingkat reliabilitas lebih dari 0,6.

Demografi responden (jenis kelamin, usia, tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi, dll.) menjadi dasar analisis univariat. Tujuan dari analisis bivariat yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana perasaan mahasiswa S1 administrasi kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta tentang ujian akhir mereka dan seberapa besar kecemasan yang mereka alami akibat mendengarkan terapi musik gending Jawa.

1 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Table 1.1 karakteristik responden mahasiswa sarjana administrasi kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
21 tahun	22	71%
22 tahun	9	29%
Jenis kelamin		

Perempuan	30	96,8%
Laki laki	1	3,3
Total	31	100%

didapatkan hasil penelitian bahwa usia rata-rata responden yaitu 21 tahun sampai 22 tahun. Dengan usia tertua yaitu usia 22 tahun dengan frequency sebesar 9, valid persent 29.0 . Sedangkan usia terkecil yaitu 21 tahun dengan frequency sebesar 22, valid persent 71.0 . Meskipun usia kronologis sering dianggap remeh, memang benar bahwa tingkat kedewasaan seseorang meningkat seiring bertambahnya usia.

Mayoritas dari 31 responden berada pada usia remaja akhir (antara usia 21 dan 22) di Universitas Kusuma Husada di Surakarta. Asrori dan Ali (2016) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa ketika orang mulai merasa diterima di masyarakat, ketika mereka berhenti melihat diri mereka sebagai orang yang lebih rendah dari orang dewasa dan mulai melihat diri mereka setara dengan orang dewasa.

Salah satu populasi yang paling berisiko mengalami penyakit mental adalah masa remaja. Remaja melewati tahap perkembangan kedua, transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja adalah masa transformasi psikologis, fisiologis, dan fisik yang mendalam (Rahmy et al., 2021). Pergeseran yang cepat ini dapat mendatangkan malapetaka bagi kesehatan mental remaja jika mereka tidak siap. Kecemasan dan kesedihan adalah masalah kesehatan mental yang paling umum. Survei tersebut mencakup 30 responden perempuan dengan presentase valid sebesar 96,8 persen, sedangkan 1 responden laki-

laki memiliki presentase valid sebesar 3,2 persen. Rincian gender responden 24 dokumentasi dengan baik. Dibandingkan dengan laki-laki, perempuan lebih mungkin menderita gangguan. Laki-laki cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan perempuan. Karena alasan sederhana bahwa perempuan lebih mudah kewalahan oleh sentimen mereka, terutama dalam hal kekhawatiran. Perempuan memiliki perspektif yang lebih rinci tentang kehidupan dan peristiwa daripada laki-laki, yang lebih cenderung melihat gambaran yang lebih besar.

Karena perbedaan hormonal dan anatomi, perempuan lebih mungkin menderita kecemasan daripada laki-laki. Ada perbedaan dalam bagaimana laki-laki dan perempuan bereaksi terhadap pengalaman hidup, selain variasi yang melekat antara kedua jenis kelamin. Stres yang berlebihan memanifestasikan dirinya pada wanita karena mereka lebih mudah terpengaruh oleh stres. Ketika wanita berada di bawah tekanan yang lebih besar, mereka juga memiliki waktu yang lebih sulit untuk mencari tahu cara meredakannya.

Tabel 1.2 Pengukuran Kecemasan Menggunakan Kuisioner HARS Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Terapi Musik Gending Jawa

	Sebelum	Setelah
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Cemas sedang	24	77,4%

Cemas berat	7	22,6%
Total	31	100%

hasil sebelum diberikan intervensi terapi musik yang mengalami cemas sedang sebanyak 24 mahasiswa dengan valid present 77.4 sedangkan yang mengalami cemas berat sebanyak 7 mahasiswa dengan valid present 22.6.

setelah diberi intervensi

	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak cemas	6	19,4
Cemas sedang	25	80,6
Total	31	100%

Enam siswa (dengan presentase valid 19,4) melaporkan tidak ada kecemasan setelah menerima intervensi terapi musik, sedangkan dua puluh lima siswa (dengan presentase valid 80,6 dari 31) melaporkan kecemasan sedang.

Peneliti menemukan bahwa 24 peserta (77,4% dari total) melaporkan kecemasan sedang dan 7 peserta (22,6%) melaporkan kecemasan berat pada pra-tes, yang diberikan sebelum

intervensi terapi musik Gending Jawa.

2. Analisa Bivariat

Tabel 1.3 uji Wilcoxon

	Post_test- pre_test
Z	-5.039 ^b
Asymp.sig.(2- tailed)	.000

Uji statistik yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa asimptomatik. Dampak substansial pemberian terapi musik gending Jawa kepada mahasiswa S1 Administrasi Kesehatan terhadap tingkat kecemasan mereka ditunjukkan oleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji Wilcoxon mengonfirmasi apa yang diduga banyak orang: asimptomatik mengurangi kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa S1 Administrasi Kesehatan dipengaruhi oleh penggunaan terapi musik gending Jawa, dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$.

Pemberian terapi musik gending Jawa dilakukan selama 10-15 menit. Sebelum diberikan terapi musik mahasiswa diberikan pengarahan dan penjelasan maksud dan tujuan terlebih dahulu tentang penelitian ini. Mahasiswa yang menyетуainya akan diukur tingkat kecemasannya sebelum diberikan intervensi menggunakan kuisioner HARS. Setelah itu mahasiswa diberikan terapi musik gending Jawa selama 10-15 menit. Setelah selesai mendengar mahasiswa diberikan kuisioner HARS untuk mengetahui

apakah ada penurunan kecemasan atau tidak setelah diberi intervensi.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden Berdasarkan usia, sebagian besar peserta penelitian berusia 21 tahun, dengan total 22 siswa (71,0%) dan 9 siswa (29,0%) yang termasuk dalam kelompok usia "minimal 22 tahun".
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Hanya ada satu responden laki-laki (3,2% dari total) dan tiga puluh responden perempuan (96,8% dari total).
3. Karakteristik responden sebelum tes (tingkat kecemasan sebelum intervensi). Total ada 24 peserta (77,4% dari total) yang melaporkan kecemasan sedang, dan 7 orang (22,5%) yang melaporkan kecemasan berat.
4. Karakteristik responden berdasarkan post test(tingkat kecemasan setelah diberikan tindakan intervensi), mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mengalami penurunan kecemasan. Responden yang menjadi cemas ringan sebanyak 25 orang (80,6%) dan yang mengalami tidak cemas sebanyak 6 orang (19,4%).

SARAN

1. Manfaat bagi responden Anggota masyarakat, khususnya remaja, akan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan akses mereka

- sendiri terhadap layanan terapi nonfarmakologis.
2. Manfaat bagi keperawatan
Di antara mahasiswa sarjana yang mengambil jurusan manajemen kesehatan di Universitas Kusuma Husada di Surakarta, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kemanjuran terapi musik gending Jawa dalam mengurangi kecemasan.
 3. Manfaat bagi institusi pendidikan
Mahasiswa sarjana administrasi kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta merupakan populasi potensial untuk kontribusi yang diantisipasi dari penelitian ini terhadap bidang penelitian keperawatan psikiatris tentang topik kecemasan dan terapi musik gending Jawa.
 4. Manfaat bagi Universitas Kusuma Husada Surakarta
Memberikan bukti empiris tentang dampak terapi musik gending Jawa terhadap tingkat kecemasan mahasiswa S1 administrasi kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta...
 5. Manfaat bagi peneliti lain
Penelitian di masa mendatang sebaiknya men²⁰bangkan penelitian ini dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih

- besar dan melakukan penilaian yang lebih tepat.
6. ¹¹manfaat bagi peneliti
Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana mahasiswa S1 administrasi kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta bereaksi terhadap terapi musik gending Jawa dalam kaitannya dengan tingkat kecemasan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Moylan, S., Berk, M., Dean, O. M., Samuni, Y., Williams, L. J., O'Neil, A., ... & Maes, M. (2014). Oxidative & nitrosative stress in depression: why so much stress?. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 45, 46-62.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Olds, S. W. (2009). *Human development*. McGraw-Hill.
- Aslamawati, Yuli, et al. "How Far the Psychoeducation can Build Family Resilience for the Brides in the City of Bandung." *4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*. Atlantis Press, 2022.
- Zulkarnain, Ferry Novliadi. "Sense of humor dan kecemasan menghadapi ujian di kalangan mahasiswa." *Majalah Kedokteran Nusantara* 42.1 (2009): 48-53.
- Novianti, A. C., & Yudiarso, A. (2021). Terapi musik sangat efektif untuk menurunkan gangguan kecemasan (anxiety disorder): Studi meta-analisis. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 58-66.

Untari, I. (2014). Hubungan antara kecemasan dengan prestasi uji osca I pada mahasiswa Akper PKU Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal kebidanan*, 6(01), 10.

Purbowinoto, Sri Eko. "Pengaruh Terapi Musik terhadap Perubahan Tingkat Depresi pada Lansia di PSRW (Panti Sosial Tresna Wredha) Unit Budi Luhur, Kasongan, Bantul Yogyakarta." (2011).

Yusli, Utami Dwi, and Nurullya Rachma. "Pengaruh pemberian terapi musik gamelan jawa terhadap tingkat kecemasan lansia." *Jurnal Perawat Indonesia* 3.1 (2019): 72-78.

Silviani, Yulita Elvira, Buyung Karaman, and Puput Septiana. "Pengaruh teknik relaksasi nafas terhadap dismenorea." *Hasanuddin Journal of Midwifery* 1.1 (2019): 30-37.

Hannova Aji Finarno, Santoso.(2019). Garap Musikal Gending Dalam Film Setan Jawa. *Pengetahuan, Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian tentang "Bunyi"*, 19(1) .

Heller, B., Shewood, R., &McKeown, N. (2012) . The Controller placement problem. *ACM SIGCOMM computer Communications Review* 42(4), 473-478.

Notoatmodjo (2018), *Mtodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

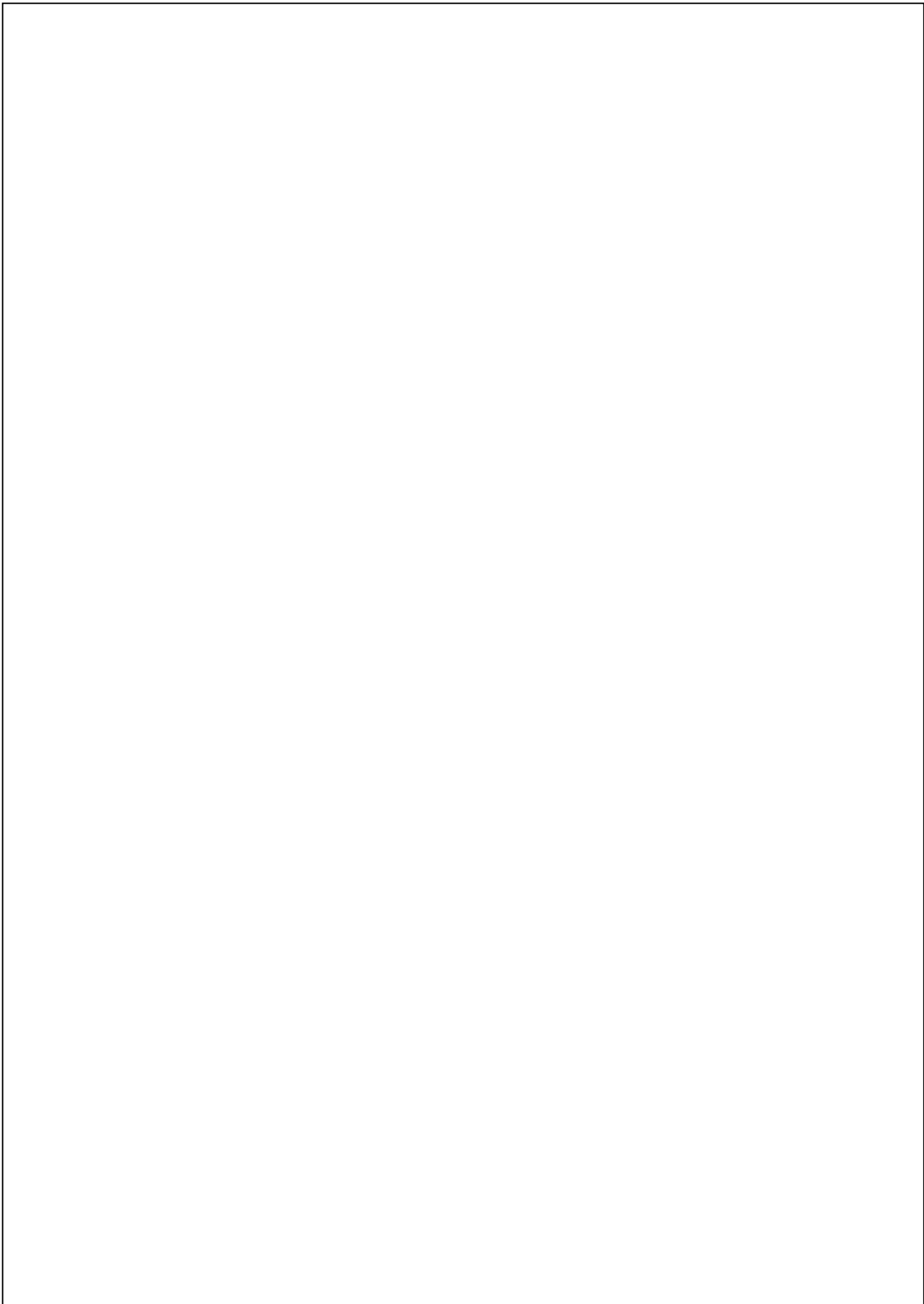
Becker, J. (2019). *Traditional music in modern java: Gamelan in a*

changing society. University of Hawaii Press

Cervellin, G., Lippi, G., 2011.From music-beat to heart-beat: a journey in the complex interactions between music, brain and heart. *Eur. J. Intern. Med.* 22, 371-374.

Sa'idu, G., &Abdul, M. (2019). Perceived counsellinh strategies for handlinh national healing by counsellors trainees in department of educatioan, bayero University Kano, Nigeria. *KaJEP*, 1(1), 189-201. <https://kjnisepjournal.com/pdfs/Article 23.pdf>

Jalali, R., & Dehghan, F. (2017/). The effectivebess of individual counselinh on preoperative perceived stress in patients with cholelitis surgery. *Iran Journal of Nursing*, 30(108), 1-10. <https://doi.org/10.29252/ijn.30.108.1>



ABSTRAK FIKS SEVINA.docx

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ukh.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	urj.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	lilisulistiawati.blogspot.com Internet Source	<1%

10	Widya Eka Septiani, Sulistyaningsih Sulistyaningsih, Abd. Syakur. "The Effectiveness of Pomodoro Technique on Students' Descriptive Text Writing Quality", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
11	journal.unucirebon.ac.id Internet Source	<1 %
12	renati.sunedu.gob.pe Internet Source	<1 %
13	docobook.com Internet Source	<1 %
14	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
15	izvdgpu.ru Internet Source	<1 %
16	journal.stikessuakainsan.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
18	Erlina Hermawati. "Pengaruh Terapi Reminiscence Individu Terhadap Skor Depresi Lansia", Khatulistiwa Nursing Journal, 2021 Publication	<1 %
19	disser.spbu.ru Internet Source	<1 %

<1 %

20

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

21

www.grafiati.com

Internet Source

<1 %

22

www.jstage.jst.go.jp

Internet Source

<1 %

23

www.mitrariset.com

Internet Source

<1 %

24

Vania R. Yunizar, Mita Juliawati, Lia H. Andayani. "Pengaruh Musik Instrumental terhadap Kecemasan Pasien pada Tindakan Perawatan Gigi dan Mulut", e-GiGi, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ABSTRAK FIKS SEVINA.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
